

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis tidak membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini berarti bahwa semakin aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini berarti semakin besar manajemen laba akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan manajemen laba sebagai pemoderasi. Hasil ini berarti bahwa semakin besar *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan manajemen laba sebagai pemoderasi.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi terhadap teori maupun praktik. Implikasi pada teori mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prior dkk. (2008) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat manajemen laba, maka *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan karena aktivitas *Corporate Social Responsibility* tersebut digunakan sebagai salah satu cara untuk menutupi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen yang dapat merusak kepentingan stakeholders. Bagaimanapun aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan atas dasar praktik manajemen laba akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena aktivitas *Corporate Social Responsibility* memerlukan dana yang tidak sedikit.

Implikasi praktiknya dari hasil penelitian ini adalah memberikan masukan kepada praktisi terutama bagi investor ataupun kreditur. Investor dan kreditur diharapkan lebih cermat dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility*. Untuk pihak manajemen diharapkan manajemen lebih menyadari pentingnya program *Corporate Social Responsibility* bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Manajemen diharapkan dapat menelaraskan berbagai kepentingan *stakeholders* melalui program *Corporate Social Responsibility* dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif suatu kegiatan bisnis tertentu. Meskipun manajemen tidak dapat menghindari